

**SKRIPSI**

**ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA DAN PERKEMBANGAN SISA  
HASIL USAHA (SHU) DALAM RANGKA MENINGKATKAN  
PENGEMBANGAN KOPERASI POLRES SOLOK KOTA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi  
Strata Satu (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi**



**Disusun oleh :  
YULI CARMELA  
NPM . 181000461201084**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MAHAPUTERA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
TAHUN 2022**

## ABSTRAK

### **Analisis Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota**

**YULI CARMELA**  
**181000461201084**

**Universitas Mahaputra Muhammad Yamin**  
**Fakultas Ekonomi**

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Polres Solok Kota. Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha menjadikan koperasi lebih berkembang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anggota koperasi yang berjumlah 30 orang. Dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dari variabel Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha berpengaruh terhadap Pengembangan Koperasi  $Y = 7,435 + 0,227X_1 + 0,612X_2 + e$ . Dari uji t yang dilakukan didapatkan variabel X1 Partisipasi Anggota berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Koperasi dengan  $t^{\text{hitung}} 2,517 > t^{\text{tabel}} 2,05$  dan sig  $0,018 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel X2 Perkembangan Sisa Hasil Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Koperasi nilai diketahui  $t^{\text{hitung}} 4,134 > t^{\text{tabel}} 2,05$  dan sig  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari uji f yang dilakukan didapatkan bahwa Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pengembangan Koperasi dengan  $f^{\text{hitung}} 18,859 > f^{\text{tabel}} 3,354$  dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari Uji Determinasi nilai R Square sebesar 0,583. Artinya adalah bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 58,3%, sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini, seperti Promosi, Pembinaan dan Loyalitas Anggota.

Kata Kunci : Partisipasi Anggota, Perkembangan Sisa Hasil Usaha dan Pengembangan Koperasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat, dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi serta kesejahteraan hidupnya. Menurut para ahli koperasi adalah perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggota.

Sedangkan menurut Muhammad Hatta, (Hatta, Mohammad, 1945) yang dikutip oleh koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya, mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Secara logika sederhana sederhana orang akan memilih Koperasi jika organisasi ekonomi tersebut dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya dari pada bentuk organisasi ekonomi lain.

Menurut PP Nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi mikro, kecil, menengah Pasal 1 ayat (1) Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Sejalan dengan pengertian bahwa Koperasi adalah badan usaha atau perusahaan maka pengertian kesejahteraan yang menjadi tujuan Koperasi lebih menjurus kepada pengertian ekonomi, (Ramudi Ariffin, 2013) menyatakan bahwa dalam batas ekonomi kesejahteraan seseorang atau masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya dengan demikian tujuan Koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dioperasikan menjadi meningkatkan pendapatan anggota, pendapatan yang diterima oleh seorang anggota koperasi dapat berupa pendapatan nominal (uang) dan pendapatan riil dalam bentuk barang atau yang mampu dibeli oleh anggota.

Partisipasi anggota sangatlah perlu dalam pengembangan suatu koperasi. Partisipasi anggota meliputi berbagai bidang, yaitu partisipasi dalam demokrasi ekonomi koperasi, modal dan dalam penggunaan jasa usaha koperasi. Bidang demokrasi ekonomi koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pengambilan keputusan yang di selenggarakan melalui rapat-rapat anggota maupun di luar rapat anggota. Anggota koperasi aktif turut serta menanggung beban modal koperasi, hal itu bisa dilakukan dengan membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Bidang jasa usaha koperasi, anggota sebagai pengguna dari setiap kegiatan usaha koperasi di sini anggota koperasi sebagai konsumen bahkan pelanggan dari kegiatan usaha koperasi.

Dalam berpartisipasi terhadap koperasinya dalam bidang jasa koperasi, dengan cara anggota sering menggunakan berbagai jasa atau unit usaha yang disediakan oleh koperasinya. Adanya partisipasi yang aktif dari

para anggota koperasi akan dapat meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahun bagi koperasi menjadi sangat penting, karena sebagian dari Sisa Hasil Usaha (SHU) tersebut disisihkan sebagai cadangan yang akan memperkuat koperasi itu sendiri.

Partisipasi yang aktif dari semua anggota koperasi terhadap semua kegiatan koperasi diharapkan dapat memperoleh sisa hasil usaha (SHU) yang dari tahun ke tahun terus meningkat. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk menjadi anggota koperasi tersebut dan akan mendorong anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang aktif. Hal itu disebabkan anggota yang berpartisipasi aktif akan mendapatkan jasa yang lebih dari pembagian sisa hasil usaha (SHU) koperasi tersebut. Koperasi sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus mampu memperoleh laba dan tidak menderita kerugian karena dengan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tinggi maka modal koperasi akan semakin besar dan koperasi akan semakin kuat. Partisipasi kegiatan usaha koperasi, sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh dapat mencapai target yang diinginkan.

Dalam hal ini, semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan Koperasi mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi anggotanya dalam kegiatan Koperasi. Jadi, hubungan antara kinerja Koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan anggota adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Menurut pendapat, (Setiaji, 2012) kegiatan yang diadakan oleh koperasi seringkali tidak berhasil akibat keaktifan anggota koperasi yang sangat minim. (Julissar An-Naf., 2010) juga berpendapat bahwa, koperasi dianggap menghadapi masalah yang kronis karena partisipasi anggota koperasi tergolong masih sangat rendah dan kurangnya rasa memiliki anggota terhadap koperasi. Partisipasi anggota diartikan sebagai keterlibatan anggota koperasi yang secara aktif serta menyeluruh dalam pengambilan keputusan, penetapan kebijakan, arah dan langkah usaha, pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi, penyertaan modal usaha, dalam pemanfaatan usaha, serta dalam menikmati Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pengembangan koperasi sebagai badan usaha pada dasarnya yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana pemilihan sistem kelembagaan yang tepat yang lebih mendukung pengembangan aktivitas ekonomi dengan tujuan adanya keberpihakan kepada kesejahteraan masyarakat secara luas. Dengan kata lain, penekanan akan memperjelas pentingnya keberadaan bentuk badan usaha yang dikelola dari oleh dan untuk anggota. Hal ini sangat relevan dengan keberadaan Pengembangan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan ini adalah aktivitas ekonomi yang juga bertujuan selain untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya yang tersedia yang dikembangkan dengan pendekatan bisnis, juga aktivitas ekonomi yang berkembang ke arah terjaminnya partisipasi yang tinggi dari anggota. Dalam hal ini, bukan saja partisipasi yang ikut menikmati hasil pembangunan aktivitas ekonomi itu. Lebih jauh keberadaan koperasi dipandang penting jika pengembangan aktivitas ekonomi tersebut juga berwawasan ke arah untuk



meningkatkan martabat dan harkat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam kaitan inilah pembahasan partisipasi anggota dan perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam rangka meningkatkan pengembangan koperasi Polres Solok Kota menjadi sangat relevan serta perlunya komitmen dan dukungan yang kongkret dari berbagai pihak yang memiliki kompetensi. Koperasi Polres Solok kota merupakan sebuah koperasi yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan kebutuhan karyawan dan anggotanya. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Koperasi Polres Solok Kota dapat dilihat bahwa masih kurangnya Partisipasi anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota, oleh karena itu untuk mengukur keberhasilan Koperasi jangan hanya dilihat dari sisi kemampuan Koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU), tetapi yang utama harus dilihat dari kemampuan dalam mempromosikan ekonomi anggotanya. Oleh karena itu mengukur keberhasilan usaha Koperasi diperlukan alat ukur lain, sesuai dengan tujuan Koperasi.

Anggota koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan Koperasi, anggota Koperasi dapat berfungsi sebagai pemilik (owner) dan sekaligus sebagai pengguna jasa (user) atau sering disebut *dual identity of the member* sebagai karakteristik utama Koperasi yang tidak dimiliki oleh bentuk perusahaan lain. Sebagai pemilik harus berpartisipasi dalam penyeteroran modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan dengan harapan akan memperoleh pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) yang

memadai, tetapi kenyataannya sangat sulit untuk mencapai tujuan tersebut, harapan satu-satunya adalah partisipasi dalam memanfaatkan pelayanan Koperasi atau anggota sebagai pengguna jasa dari fungsi ini anggota berharap dapat memperoleh nilai tambah berupa manfaat ekonomi yang disebut sebagai promosi ekonomi anggota.

Peneliti tertarik meneliti karena keingintauan bagaimana partisipasi anggota dapat mengembangkan koperasi Polres Solok Kota dan Sisa Hasil Usaha digunakan untuk apa serta bagaimana Sisa Hasil Usaha tersebut dapat mengembangkan Koperasi Polres Solok Kota. Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, dengan ini peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: “ **Analisis Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota** ”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang jelaskan pada latar belakang di atas, maka masalah pokok yang diajukan untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah Partisipasi Anggota Koperasi berpengaruh terhadap Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota ?
2. Apakah Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) berpengaruh terhadap Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota ?
3. Apakah Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) berpengaruh terhadap Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota ?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

- 1 Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi terhadap Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap Pengembangan Koperasi Polres Solok Kota.

### 3.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak :

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SM) pada Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah referensi kepustakaan di Fakultas Ekonomi dan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok.

3. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan untuk koperasi Polres Solok Kota diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan partisipasi anggota koperasi dalam meningkatkan pengembangan Koperasi untuk terus maju dan berkembang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini penulis menuangkan ke dalam 3 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Merupakan landasan teori yang digunakan dalam pembahasan dan analisa yang berisikan tentang Pengertian Koperasi , Partisipasi Anggota, Sisa Hasil Usaha (SHU ) dan Pengembangan Koperasi, Kerangka Pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data dan informan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum usaha dan pembahasannya.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan pada Koperasi Polres Solok Kota.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi Linear Berganda adalah  $Y = 7,435 + 0,227X_1 + 0,612X_2 + e$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Anggota ( $X_1$ ) dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Pengembangan Koperasi (Y).
2.  $t_{hitung} 2,517 > t_{tabel} 2,05$  dan  $sig 0,018 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Partisipasi Anggota ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Koperasi (Y).
3.  $t_{hitung} 4,134 > t_{tabel} 2,05$  dan  $sig 0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Perkembangan Sisa Hasil Usaha ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Koperasi (Y).
4.  $f_{hitung} 18,859 > f_{tabel} 3,354$  dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

independent (Partisipasi Anggota dan Perkembangan Sisa Hasil Usaha) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Pengembangan Koperasi).

5. R Square sebesar 0,583. Artinya adalah bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 58,3%, sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini, seperti Promosi, Pembinaan dan Loyalitas Anggota.

## 5.2 Saran

Dalam upaya mengembangkan Koperasi Polres Solok Kota di masa yang akan datang, saran-saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan agar Koperasi Polres Solok Kota terus berkembang sangat dibutuhkan partisipasi anggota dalam mengembangkan sisa hasil usaha agar dana koperasi terus berkembang setiap tahunnya.
2. Adanya penelitian lanjutan dengan menjadikan penelitian ini sebagai pengembangan penelitian pada objek lain atau dengan menambahkan variabel lain dalam mempengaruhi kinerja karyawan seperti Promosi, Pembinaan dan Loyalitas Anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Subyantoro., A. dan T., & S. (2015). *Manajemen Koperasi*. Gosyen Publishing.
- Arifin Sitio. (2015). *Analisi kebutuhan dana tambahan pada koperasi unti desa gondanglegi kabupaten malang*. 5, 21–89.
- Arman Maulana dan Siti Rosmayati. (2020). *Buku Manajemen Koperasi*.
- Deputi. (2010). *Pengembangan SDM*. 1–2.
- Fay. (2013). *Sejarah Singkat Koperasi Indonesia*.
- Fransiskus itopea. (2017). *Pengaruh inovasi dan partisipasi anggota koperasi terhadap pertumbuhan koperasi ekonomi rakyat kabupaten pandeglang provinsi banten*. 12, 399–404.
- Hatta, Mohammad. (1945). *Membangun Koperasi, Koperasi Membangun*. Jakarta.
- Hendar dan Kusnadi. (2010). *Ekonomi Koperasi Edisi Kedua*.
- Heriyono. (2012). *Peran koperasi dalam pengembangan perekonomian rakyat*. 1, 40–51.
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK. (2014). *Akuntan Perkoperasian*. Erlangga.
- Julissar An-Naf. (2010). *he Case of Rural Cooperative Development: Learning From Indonesia*. *Jurnal Optimal*.
- Kharisma. (2016). *Pengaruh kinerja pengurus dan motivasi anggota terhadap perkembangan KPPRI*. 2, 3.
- Pachta W, A. dkk. (2012). *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktik*.
- Ramudi Ariffin, P. D. (2013). *Koperasi sebagai Perusahaan*. Bandung.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Erlangga.
- Safitri, I. (2013). *Menganalisa fungsi dan peran Koperasi di Indonesia terhadap keberhasilan koperasi di Indonesia*. 02, 1–12.

- Saifudin, A. (2013). *Persepsi masyarakat terhadap pengembangan koperasi kredit yang bermasalah. Partisipasi, Pengaruh terhadap, Anggota Koperasi, Keberhasilan*. 2, 1–11.
- Setiaji, K. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*.
- Sitio, A. (2013). *Koperasi Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Soedirman. (2011). *Perkembangan Koperasi*.
- Sukirno, S. (2010). *MikroEkonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S. (2010). *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Graha Ilmu.
- Susanti, isa gusneli. (2012). *Analisis pengaruh komunikasi interposonal dan tingkat pendidikan terhadap kepuasan kerja anggota di lingkungan koperasi suka berkarya magelang*. 03, 7–19.

